

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan ini didapatkan dari buku, jurnal, pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI, berita dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan mengkonsumsi buah pir berpengaruh terhadap debris indeks.

B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Topik

Dalam penelitian kepustakaan ini penulis memilih topik mengenai mengkonsumsi buah pir berpengaruh terhadap debris indeks.

2. Eksplorasi Informasi

Pada tahap ini peneliti melakukan eksplorasi informasi dari, jurnal, pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI, berita dan penelitian terdahulu yang mendalami materi tentang buah pir, oral profilaksis, debris. Hal ini guna membantu peneliti memperoleh pengetahuan yang lebih lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan.

3. Menentukan Fokus Penelitian

Pada penelitian kepustakaan ini, peneliti telah menentukan fokus penelitian yaitu mengkonsumsi buah pir berpengaruh terhadap debris indeks.

4. Pengumpulan Sumber Data

Peneliti melakukan pengumpulan sumber data berupa buku yang diambil berasal dari tahun 2010 sampai tahun 2020 yang tersedia diperpustakaan kampus, jurnal diambil berasal dari tahun 2010 sampai tahun 2020 dari *Google Scholar*, pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 dari *Google Search*, berita dari *Liputan6.com* tahun 2020 dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik mengkonsumsi buah pir berpengaruh terhadap debris indeks

5. Persiapan Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dari setiap sumber data yang telah dikumpulkan. Sumber data yang dikumpulkan memiliki keterkaitannya dengan fokus penelitian untuk mendapatkan kesimpulan.

6. Penyusunan Laporan

Peneliti menyusun laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan.

C. Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, data yang di peroleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber primer adalah sumber data pokok yang dikumpulkan peneliti dari objek penelitian, yaitu: artikel ilmiah dan jurnal dan penelitian sebelumnya yang terpublikasi yang menjadi objek dalam penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Jurnal ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi Samratulangi oleh Tanindy M. Sipayung, dkk (2018) dengan bahasan Pengaruh Konsumsi Pir (Pyrus) terhadap Indeks Debris pada Siswa SD Garuda di Kota Manado.
 - b. Jurnal Ilmiah Poltekkes Tanjung Karang oleh *Ratnasari Dyah P, Arianto* (2016) dengan bahasan Perbedaan Semangka dan Mentimun Terhadap Debris Indeks Pada Siswa – Siswi SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan
 - c. Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kementerian Kesehatan RI Medan Hotmarinda Moira Putri (2019) dengan bahasan Gambaran Pengaruh Konsumsi Buah Pir dan Apel Terhadap Debris Indeks Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 200103 Padangsidempuan Utara.
 - d. Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kementerian Kesehatan RI Medan Devi Lisna Sari Aritonang (2019) dengan bahasan Gambaran Indeks Debris Sebelum dan Sesudah Mengunyah Buah Pir dan Bengkuang Pada Siswa – Siswi Kelas 3 Sd Yayasan Anastasia Namo Bintang Pancur Batu.
2. Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok, yaitu: buku, peraturan menteri kesehatan, artikel ilmiah serta jurnal penelitian yang terpublikasi berperan sebagai

pendukung untuk menguatkan konsep yang ada dalam sumber data primer.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- a. Buku oleh Putri dkk (2010) dengan bahasan Ilmu Pencegahan Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi.
- b. Buku oleh Fitriani (2011) dengan bahasan Promosi Kesehatan
- c. Karya Tulis Ilmiah oleh Intan Oktaviana (2010) dengan bahasan Pengaruh Perendaman Gigi Dengan Jus Buah Pir Terhadap Perubahan Warna Gigi Pada Proses Gigi Secara In Vitro
- d. Karya Tulis Ilmiah oleh Hotmarinda Moira Putri dengan bahasan Gambaran Pengaruh Konsumsi Buah Pir dan Apel Terhadap Debris Indeks
- e. Karya Tulis Ilmiah oleh Sendi Marsela (2020) dengan bahasan Pengaruh Mengonsumsi Buah Nanas dan Buah Pir Terhadap Jumlah Koloni
- f. Sumber berita Liputan6.com oleh Reza Aditia (2020) dengan bahasan 6 manfaat Buah Pir untuk Kesehatan Bisa Menjaga Pencernaan
- g. Buku oleh Andrianto Yuki (2014) dengan bahasan Makanan Sehat
- h. Buku oleh Winiati Rahayu (2011) dengan bahasan Keamanan Pangan Peduli Kita Bersama
- i. Buku oleh Susilowati dan Kuspriyanto (2016) dengan bahasan Gizi Dalam Daur Kehidupan

- j. Karya Tulis Ilmiah oleh Hana Yuan (2013) dengan bahasan Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Dan Status Gizi
- k. Artikel Ilmiah oleh Nadia Fadila Irfani dkk (2020) dengan bahasan Perawatan Pencegahan Gigi Berlubang Untuk Anak.
- l. Buku oleh Soekidjo Notoatmodjo (2010) dengan bahasan Metodologi Penelitian Kesehatan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan ini diawali dengan mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan serta menganalisis data tersebut dengan tujuan menemukan informasi yang berguna untuk penyusunan penelitian ini. Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data dan menganalisis data tersebut dari bahan berupa buku, artikel, jurnal dan penelitian terdahulu, seperti yang telah disebutkan dengan rinci di sumber data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kepustakaan ini berupa format catatan penelitian yang sudah dipublikasikan yang berkaitan dengan mengkonsumsi buah pir berpengaruh dalam penurunan debris indeks pada anak Sekolah Dasar.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa isi (*Content Analysis*). Analisa ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Krippendorff, 1993). Dalam analisis data akan dilakukan proses memilih data yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian ini, dan membandingkan antara sumber data yang satu dengan sumber data lainnya, serta menggabungkan data dan memilah dari beberapa sumber data tersebut, hingga ditemukan yang relevan (Serbaguna, 2005).